

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PP. Burung Mas merupakan perusahaan yang memproduksi kantong plastik, dengan mendaur ulang plastik bekas dan membuat biji plastik sendiri sebagai bahan baku pembuatan kantong plastik. Secara umum perusahaan menginginkan adanya kemajuan dalam usahanya atau dengan kata lain menginginkan produktivitasnya meningkat. Peningkatan produktivitas tidak hanya tergantung pada penggunaan mesin yang serba modern, modal yang besar, dan bahan baku yang banyak, tetapi juga tergantung pada tenaga manusia.

Salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas dengan memberikan motivasi pada umumnya adalah dengan memberikan kompensasi yang baik, yaitu dalam bentuk upah dan insentif. Upah yang diberikan kepada tenaga kerja harus mempunyai dasar yang logik, rasional dan dapat dipertahankan, yang menyangkut banyak faktor emosional dari sudut pandang karyawan. Setiap perusahaan memberikan imbalan jasa berupa upah dan insentif harus dikaitkan dengan tingkat produktivitas, prestasi kerja dan efektivitas biaya.

Upah standar per hari yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada para karyawan masih dalam standar Upah Minimum Kota (UMK) Surakarta yaitu sebesar Rp 590.000,-. Berdasarkan pada Keputusan

Gubernur Jawa Tengah No. 561.4/78/2006 Tentang Upah Minimum Pada 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007 (Depnaker Surakarta).

Insentif adalah hal yang sangat penting karena akan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan tenaga kerja, disamping itu insentif memberikan keuntungan bagi perusahaan karena tergantung prestasi kerja. Mendapat motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan dan secara tidak langsung kestabilan produksi dapat dihasilkan. Pemberian insentif didasarkan pada absensi berlaku bagi seluruh karyawan yaitu bila absensi 1 bulan penuh mendapat tambahan Rp. 25.000,-, tidak masuk 1 hari mendapat Rp. 10.000,-, tidak masuk 2 hari mendapat Rp. 5.000,-, dan tidak masuk lebih dari 2 hari tidak mendapat insentif. Pada bagian mesin las potong tiap operator mendapat insentif sebesar Rp. 750,-/hari. Selain itu juga ada sistem lembur bagi karyawan. Pemberian insentif tersebut didasarkan pada banyaknya hari kerja (*day work*) bagi tiap operator.

Sedangkan persoalannya adalah bagaimana perusahaan menentukan besar kecilnya insentif yang diberikan dan yang sesuai dengan prestasi diri tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Agar perusahaan dapat menghemat biaya produksi dan target yang diinginkan dapat tercapai dengan meningkatnya hasil produksi sehingga dapat melayani *customer* sesuai permintaan dengan cepat. Maka disini penulis ingin menganalisa bagaimana jika pemberian insentif diberikan sesuai hasil kerja yang dicapai apabila melebihi standar produksi yang telah ditentukan dari perusahaan.

Dengan pemberian upah yang diterima yang terdiri dari upah standar dan insentif yang maksimal bagi karyawan, tentunya karyawan tersebut akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam bekerja sehingga akan mempengaruhi tingkat produktivitas yang tinggi pula. Sehingga secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap produktivitas dari perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS UPAH YANG DITERIMA KARYAWAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PP. BURUNG MAS MOJOSONGO”.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan upah yang diterima karyawan di PP. BURUNG MAS MOJOSONGO dan pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan ? ”.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan mudah dipahami dan lebih terfokus sesuai tujuan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Upah standar per hari yang ada pada perusahaan didasarkan pada UMK (Upah Minimum Kota) Surakarta No. 561.4/78/2006.
- b. Metode yang digunakan adalah metode *Time Bonuses* berdasarkan waktu yang dihemat.

- c. Obyek penelitian hanya dibatasi pada operator bagian mesin HD, mesin las potong dan mesin plong pada PP. Burung Mas Mojosongo.
- d. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh upah yang diterima (upah standar dan insentif) terhadap produktivitas dan hubungan kedua variabel baik upah yang diterima dengan produktivitas tenaga kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Menentukan tingkat insentif yang paling menguntungkan berdasarkan metode yang digunakan.
- b. Untuk mengetahui apakah faktor upah yang diterima (upah standar dan insentif) mempunyai pengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan bagian mesin HD, mesin las potong dan mesin plong pada PP. Burung Mas Mojosongo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat menghasilkan suatu manfaat yang dapat diambil penulis adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan perusahaan terutama dalam hal pemberian upah dan insentif dalam upaya peningkatan produktivitas karyawan di PP. Burung Mas Mojosongo pada khususnya.
- b. Dengan pemberian upah yang diterima (upah standar dan insentif) diharapkan para karyawan lebih terpuaskan dan termotivasi untuk

mencapai sasaran-sasaran perusahaan sehingga target yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

- c. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai permasalahan-permasalahan praktis dalam perusahaan terutama tentang sistem pemberian upah standar dan insentif.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keseluruhan isi laporan penelitian ini, berikut sistematika penulisannya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Berisi antara lain: Pengertian sumber daya manusia. Pengertian upah dan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya upah. Pengertian insentif dan tujuan pemberian insentif. Pengertian motivasi. Serta pengertian produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang garis besar langkah-langkah pemecahan masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Bentuk metodologi penelitian disesuaikan dengan masalah yang diteliti dan teknik pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini berisikan tentang uraian perhitungan maupun pengolahan data sesuai dengan masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran-saran dari analisa data yang telah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN